

LAMPIRAN V : PERATURAN DAERAH KABUPATEN BOJONEGORO
 NOMOR : 5 TAHUN 2021
 TANGGAL : 29 APRIL 2021

INDIKASI PROGRAM UTAMA DAN TAHAPAN PELAKSANAAN RTRW KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN 2021-2041
INDIKASI PROGRAM STRUKTUR RUANG

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
A	Perwujudan Struktur Ruang								
1	Perwujudan Pusat Kegiatan								
1.1	a Pengembangan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)	Perkotaan Bojonegoro	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan, tata ruang, dan keciptakarya					
	b Pengembangan Pusat Kegiatan Lokal (PKL);	a. Perkotaan Baureno; b. Perkotaan Temayang; dan c. Perkotaan Padangan	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan, tata ruang, dan keciptakarya					
	c Pemantapan Pusat Pelayanan Kawasan (PPK); dan	a. Perkotaan Kalitidu; b. Perkotaan Kedungadem; c. Perkotaan Ngraho; d. Perkotaan Sumberrejo	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan, tata ruang, dan keciptakarya					
	d Pemantapan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL).	a. Kecamatan Kedewan meliputi Desa Kedewan,	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan, tata ruang,					

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN															
					I	II	III	IV												
2	Perwujudan Sistem Prasarana	Desa Hargomulyo, dan Desa Wonocolo; Kecamatan Trucuk meliputi Desa Stranak dan Desa Sumberejo; Kecamatan Ngambon meliputi Desa Ngambon, Desa Bondol, dan Desa Sengon; dan Kecamatan Sekar meliputi Desa Sekar, Desa Miyono, dan Desa Klino.		dan keciptakaryaan																
	2.1. Transportasi Darat																			
	2.1.1 Sistem Jaringan Jalan																			
	a Pengembangan Jaringan Nasional (Jalan Bebas Hambatan)	Ngawi - Bojonegoro - Tuban - Lamongan - Manyar - Bunder	APBN, APBD Prov, APBD Kab, BUMN	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan, Instansi yang membidangi perhubungan, pertanahan																
	b Pemantapan Jaringan jalan	1. Babat -	APBN	Instansi yang membidangi																

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
	Nasional, Jalan kolektor primer satu (JKP-1)	batas Kota Bojonegoro; 2. Jalan A. Yani; 3. Jalan Gejahn Mada; 4. Jalan Untung Suropati; 5. Jalan Rajekwesi; 6. Jalan M.T. Haryono; 7. Jalan Batas Kota Bojonegoro – Padangan; 8. Jalan Padangan – batas Kabupaten Ngawi; dan 9. Jalan Padangan – Cepu (batas Jawa Tengah).		perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan, Instansi yang membidangi perhubungan					
	c Pengoptimalan jaringan Provinsi, jalan kolektor primer dua (JKP-2),	1. Jalan Sawunggaling ; 2. Jalan Basuki Rahmadi; 3. Jalan Jaksa Agung Soeprapto; 4. Jalan HOS Cokroaminot o;	APBD Prov	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan, Instansi yang membidangi perhubungan					

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
		5. Jalan KH. R. Moch. Rosyidi; 6. Jalan batas Kota Bojonegoro- (Pajeng) batas Kabupaten Nganjuk; dan 7. Jalan Bojonegoro-Batas Kabupaten Tuban																	
	d	Pemeliharaan jaringan jalan kewenangan kabupaten;	a. Jaringan Jalan Lokal Primer meliputi: 1. Jalan Balen - Sugihwaras; 2. Jalan Sroyo - Nginggo; 3. Jalan Kedungadem - Nginggo; 4. Jalan Sugihwaras - Kepohkiduli; 5. Jalan Kepohkiduli - Kedungadem;	APBD Kab Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kementerian, Instansi yang membidangi perhubungan															

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		6. Jalan Kedungadem - Kesongo;							
		7. Jalan Ngambon - Boboli;							
		8. Jalan Jono - Sugihwaras;							
		9. Jalan Talok - Malo;							
		10. Jalan Tambakromo - Malo;							
		11. Jalan Kapas - Sampang;							
		12. Jalan Sumberejo - Kanor;							
		13. Jalan Nginggo - Kepohbaru;							
		14. Jalan Baureno - Kepohbaru;							
		15. Jalan Bubulan - Judeg;							
		16. Jalan Dander - Bubulan;							
		17. Jalan Trenggulunan - Bubulan;							
		18. Jalan Ngasem - Trenggulunan;							

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		19. Jalan Glagah - Ngambon;							
		20. Jalan Dander - Ngasem;							
		21. Jalan Kalitidu - Ngasem;							
		22. Jalan Purwosari - Glagah;							
		23. Jalan Banjarjo - Bakalan;							
		24. Jalan Malo - Selogabus;							
		25. Jalan Sambeng - Tambakromo;							
		26. Jalan Padangan - Kasiman;							
		27. Jalan Sambeng - Kedewan;							
		28. Jalan Turi - Ngambon;							
		29. Jalan Turi - Malingmati;							
		30. Jalan Malingmati - Bakalan;							
		31. Jalan Taji - Bakalan;							
		32. Jalan Ngraho - Taji;							

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		33. Jalan Batas Kab. - Sambeng;							
		34. Jalan Ngasem - Bandungrejo;							
		35. Jalan Trenggulunan - Ngambon;							
		36. Jalan Temayang - Sugihwaras;							
		37. Jalan Pasinan - Pasar Hewan;							
		38. Jalan Tambakromo - Kawengan;							
		39. Jalan Watujago - Ngelo;							
		40. Jalan Klino - Sekar;							
		41. Jalan Sekar - Bobol;							
		42. Jalan Bandungrejo - Setren;							
		43. Jalan Glagah - Turi;							
		44. Jalan Taji - Napis;							
		45. Jalan Watujago - Bobol;							
		46. Jalan Sumengko -							

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		Bandungrejo;							
		47. Jalan Purwosari – Malingmati;							
		48. Jalan Taji – Tinggang;							
		49. Jalan Kepohbaru – Gununggsari;							
		50. Jalan Drokilo – Kepohbaru;							
		51. Jalan Sumberejo – Kepohkidul;							
		52. Jalan Medalem – Simorejo;							
		53. Jalan Kalianyar – Ngumpakdale m;							
		54. Jalan Kedaton – Tanjungharjo;							
		55. Jalan Sidobandung – Sepat;							
		56. Jalan Dalam Kota Sumberejo;							
		57. Jalan Talun – Sumberwangi;							
		58. Jalan Sumberwangi							

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		- Kanor;							
		59. Jalan Bakung - Piyak;							
		60. Jalan Simorejo - Semambung;							
		61. Jalan Kedungsumbe - Waduk Pacal;							
		62. Jalan Paldaplang - Sekar;							
		63. Jalan Senganten - Prageman;							
		64. Jalan Bobol - Karangjati;							
		65. Jalan Nglampin - Bondol;							
		66. Jalan Turi - Kaliklampok;							
		67. Jalan Ngumpakdale - Ngujo;							
		68. Jalan Lingkar Flamboyan;							
		69. Jalan Kedewan - Beji;							
		70. Jalan Kedewan - Wonocolo;							

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		71. Jalan Wonocolo - Kawengan;							
		72. Jalan Tegalkodo - Semenkidul;							
		73. Jalan Klepek - Pancur;							
		74. Jalan Mojoranu - Mastrip;							
		75. Jalan Ngujo - Jampet;							
		76. Jalan Jelu - Gayam;							
		77. Jalan Gayam - Begeci;							
		78. Jalan Sumberarum - Payaman;							
		79. Jalan Tanggungan - Pandan;							
		80. Jalan Balenrejo - Kedungdowo;							
		81. Jalan Sobontoro - Margomulyo;							
		82. Jalan Margomulyo - Bulaklo;							
		83. Jalan kabunan - Sidobandung;							

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		84. Jalan Mayangkawis - Kenep;							
		85. Jalan Kenep - Penganten;							
		86. Jalan Penganten - Pekuwon;							
		87. Jalan Prayungan - Mlinjeng;							
		88. Jalan Mojosari - Becok (Kab. Ngawi);							
		89. Jalan Pluntu - Jepang;							
		90. Jalan Pleret - Becok;							
		91. Jalan Sidodadi - Kumpulrejo;							
		92. Jalan Kumpulrejo - Bendo;							
		93. Jalan Kalicilik - Tanjungharjo;							
		94. Jalan Wedi - Sukorejo; dan							
		95. Jalan Sukowati - Bakalan.							
		b.Jaringan Jalan Arteri Sekunder							

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		<p>Monginsidi;</p> <p>8. Jalan Dr. Sutomo;</p> <p>9. Jalan Serma Abdullah;</p> <p>10. Jalan Panglima Polim;</p> <p>11. Jalan Pattimura;</p> <p>12. Jalan Letda Suraji;</p> <p>13. Jalan Kapten Ramli;</p> <p>14. Jalan Dr. Suharso;</p> <p>15. Jalan KS. Tubun;</p> <p>16. Jalan Kapten Piere Tendeani;</p> <p>17. Jalan Serma Darsi;</p> <p>18. Jalan Brigjend Sutoyo;</p> <p>19. Jalan Ade Irma Suryani;</p> <p>20. Jalan Hartono;</p> <p>21. Jalan Dewi Sartika;</p> <p>22. Jalan A. Sunjani; dan</p> <p>23. Jalan</p>							

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
		Sugiono; 17. Jalan Kyai Sulaiman; 18. Jalan Kapten Sumitro; 19. Jalan Ki Hajar Dewantara; dan 20. Jalan Sersan Mulyono.																	
e	peningkatan/pemeliharaan jaringan jalan status kabupaten;	Jaringan Jalan Kolektor Primer Empat (JKP-4) status Kabupaten meliputi: 1. Jalan Kanor - Semambung; 2. Jalan Kanor - Simorejo; 3. Jalan Simorejo - Baurenjo; 4. Jalan Betek - Senganten; 5. Jalan Senganten - Klino; 6. Jalan Klino - Saradan; 7. Jalan Bojonegoro - Kunci; 8. Jalan Kapas - Glendeng;	APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan, Instansi yang membidangi perhubungan															

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
f	peningkatan status jalan desa menjadi jalan kabupaten	9. Jalan Bojonegoro - Trucuk; 10. Jalan Pemuda - Semanding; dan 11. Jalan Ngraho - Luwihaji.		Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan, Instansi yang membidangi perhubungan					
g	Peningkatan status jalan lokal primer	1. Jalan Simorejo - Baureno; 2. Jalan Kanor - Simorejo; 3. Jalan Kanor - Semambung; 4. Jalan Ngraho - Luwihaji; 5. Jalan Betek - Senganten; 6. Jalan Senganten - Klino; 7. Jalan Klino - Saradan; 8. Jalan Klino - Sekar;	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan, Instansi yang membidangi perhubungan					

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
	pemeliharaan jaringan jalan lokal perbatasan dengan wilayah kabupaten	Semabung - Rengel Tuban; 2. Jalan Sumberjo - Margorejo Tuban; 3. Jalan Banjar Sari - Menilo Tuban; 4. Jalan Ngudal Kedungrejo - Wonosari Tuban; 5. Jalan Ledok Tinawun- Wonosari Tuban; 6. Jalan Kedewan - Kaligede Tuban; 7. Jalan Mlideg - Bajang Ngluyu Ngarjuk; 8. Jalan Sukun Sambongrejo - Tritik Ngarjuk; 9. Jalan Krondonan - Bendoasri Ngarjuk; 10. Jalan Klino - Saradan Madiun; 11. Jalan Bobol - Rejuno Ngawi; 12. Jalan Margomulyo -	APBD Kab	perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan, Instansi yang membidangi perhubungan					

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
		- Purwosari - Padangan.																	
	j	pengembangan prasarana dan sarana jaringan jalan	Seluruh jaringan jalan di Kabupaten Bojonegoro	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan, Instansi yang membidangi keciptakaryaan, Instansi yang membidangi perhubungan, Instansi yang membidangi lingkungan hidup														
	k	pengembangan dan peningkatan pelayanan terminal penumpang tipe A	Terminal Rajekwesi di Kecamatan Bojonegoro	APBN	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi keciptakaryaan, Instansi yang membidangi perhubungan														
	l	pengembangan dan peningkatan pelayanan penumpang tipe B	1. Terminal Padangan di Kecamatan Padangan; 2. Terminal Betek di Kecamatan Gondang; dan 3. Terminal Temayang di Kecamatan Temayang.	APBD Prov	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi keciptakaryaan, Instansi yang membidangi perhubungan														

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN															
					I	II	III	IV												
	m	Kedewan di Kecamatan Kedewan	APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi keciplakarya, Instansi yang membidangi perhubungan																
	n	Kecamatan Bojonegoro, Kecamatan Dander, Kecamatan Kapas	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan, tata ruang, keciplakarya, Instansi yang membidangi perhubungan																
	o	jembatan timbang Baureno di Kecamatan Baureno	APBN	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi perhubungan																
	p	Pembangunan dan pemeliharaan jembatan lintas Sungai Bengawan Solo, anak sungai Bengawan Solo, dan seluruh jaringan jalan	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan dan tata ruang, Instansi yang membidangi sumber daya air, Instansi teknis yang membawahi Bengawan Solo																

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN															
					I	II	III	IV												
	q	pengoptimalan unit pengujian kendaraan bermotor	1. Pembangunan dan pemeliharaan jembatan di seluruh jaringan jalan yang tersebar di seluruh Kabupaten Bojonegoro.	Desa Sukowati Kecamatan Kapas.	APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi perhubungan														
	2.1.2	Sistem Jaringan Kereta Api																		
	a	Pemantapan jaringan jalur kereta api ganda	Pengembangan jaringan kereta api ganda lintas utara Jakarta-Surabaya		APBN, BUMN	Instansi yang membidangi perhubungan, Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, BUMN														
	b	Pembangunan Jalur kereta api semi cepat	Jakarta-Surabaya melintasi Kecamatan Padangan - Kecamatan Purwosari - Kecamatan Gayam - Kecamatan Kalitidu - Kecamatan Dander - Kecamatan Bojonegoro - Kecamatan Kapas -		APBN, BUMN	Instansi yang membidangi perhubungan, Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, BUMN														

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN					
					I	II	III	IV		
	c	Rencana pengembangan jalur kereta api	Kecamatan Balen - Kecamatan Sumberrejo - Kecamatan Kepohbaru - Kecamatan Baureno;	jalur Surabaya (Pasar Turi) - Lamongan - Babat - Bojonegoro - Cepu	APBN, BUMN	Instansi yang membidangi perhubungan, Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, BUMN				
	d	Reaktifasi jaringan kereta api khusus	Jalur Semarang - Demak - Kudus - Pati - Juwana - Rembang - Lasem - Jatirogo - Bojonegoro	APBN, BUMN	Instansi yang membidangi perhubungan, Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, BUMN					
	e	Konservasi jalur perkeretaapian mati	Jalur Perkeretaapian mati Jatirogo	APBN, BUMN	Instansi yang membidangi perhubungan, Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, BUMN					
	f	Pengembangan trayek rute jalur kereta api komuter	stasiun di Kecamatan Bojonegoro, Kecamatan Kaps, Kecamatan Sumberrejo, Kecamatan Kalitidu, Kecamatan Baureno, dan Kecamatan Padangan;	APBN, BUMN	Instansi yang membidangi perhubungan, Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, BUMN					

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN															
					I	II	III	IV												
	g	Pemantapan Stasiun Kereta Api	stasiun kereta api besar berada di Kecamatan Bojonegoro; stasiun kereta api kecil berada di Kecamatan Baureno, Kecamatan Kaps, Kecamatan Sumberrejo, Kecamatan Kalitidu, dan Kecamatan Padangan.	APBN, BUMN	Instansi yang membidangi perhubungan, Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, BUMN															
	2.1.3	Jaringan sungai, danau dan penyeberangan																		
		Pengembangan Pelabuhan sungai danau dan penyeberangan pengumpul	Kecamatan Balen, Kecamatan Baureno, Kecamatan Bojonegoro, Kecamatan Gayam, Kecamatan Kalitidu, Kecamatan Kanor, Kecamatan Kasiman, Kecamatan Malo, Kecamatan Margomulyo, Kecamatan Ngraho,	APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perhubungan, Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi teknis yang membawahi bengawan solo															

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		Kecamatan Padangan dan Kecamatan Trucuk							
	2.2. Jaringan Energi								
	2.2.1 Jaringan Infrastruktur minyak dan gas bumi								
	a	Pengembangan jaringan pipa minyak dan gas bumi	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi ESDM, Migas, Perhubungan, Tata Ruang, Lingkungan Hidup dan Ekonomi					
		a. jaringan pipa minyak dan gas bumi Gresik – Semarang berupa ruas Babat - Bojonegoro; b. jaringan pipa minyak dan gas bumi melalui Kecamatan Gayam – Kecamatan Ngasem – Kecamatan Dander – Kecamatan Bojonegoro – Kecamatan Kapas; c. jaringan pipa minyak dan gas Bojonegoro-Tuban (kilang minyak) melalui Kecamatan Gayam, Kecamatan							

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		Kalitidu, Kecamatan Malo, dan Kecamatan Trucuk;							
		d. jaringan pipa minyak dan gas melalui Kecamatan Bojonegoro - Kecamatan Kapas;							
		e. jaringan gas rumah tangga tersebar di seluruh wilayah kabupaten; dan							
		f. jaringan pipa minyak dan gas sesuai dengan rencana kerja dan hasil eksplorasi migas;							
		g. jaringan pipa minyak dan gas bumi Gresik - Semarang;							
	2.2.2 Jaringan Infrastruktur ketenagalistrikan								
	a Pengembangan pembangkit tenaga listrik	a. jaringan Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi (SUTET) meliputi: a. Kecamatan Kepohbaru;	BUMN	BUMN					

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
		b. Kecamatan Kedungadem; c. Kecamatan Sukosewu; d. Kecamatan Sugihwaras; e. Kecamatan Temayang; f. Kecamatan Dander; g. Kecamatan Ngasem; h. Kecamatan Tambakrejo; dan i. Kecamatan Ngraho. b. jaringan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) meliputi: 1. Kecamatan Baureno; 2. Kecamatan Kepohbaru; 3. Kecamatan Sumberrejo; 4. Kecamatan Balen; 5. Kecamatan																	

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		5. Kecamatan Sugihwaras;							
		6. Kecamatan Kedungadem;							
		7. Kecamatan Kepohbaru;							
		8. Kecamatan Baureno;							
		9. Kecamatan Kanor;							
		10. Kecamatan Balen;							
		11. Kecamatan Bojonegoro;							
		12. Kecamatan Kapas;							
		13. Kecamatan Trucuk;							
		14. Kecamatan Kalitidu;							
		15. Kecamatan Dander;							
		16. Kecamatan Ngasem;							
		17. Kecamatan Ngambon;							
		18. Kecamatan Gayam;							
		19. Kecamatan Malo;							
		20. Kecamatan							

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		10. Kecamatan Kedungadem;							
		11. Kecamatan Kepohbaru;							
		12. Kecamatan Baureno;							
		13. Kecamatan Kanor;							
		14. Kecamatan Sumberrejo;							
		15. Kecamatan Balen;							
		16. Kecamatan Sukosewu;							
		17. Kecamatan Kapas;							
		18. Kecamatan Bojonegoro;							
		19. Kecamatan Trucuk;							
		20. Kecamatan Dander;							
		21. Kecamatan Ngasem;							
		22. Kecamatan Gayam;							
		23. Kecamatan Kalitidu;							
		24. Kecamatan Malo;							
		25. Kecamatan Purwosari;							
		26. Kecamatan Padangari;							
		27. Kecamatan Kasiman; dan							

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
		28. Kecamatan Kedewan. e. jaringan tegangan menengah pada wilayah yang belum teraliri listrik meliputi: 1. Kecamatan Sekar; dan 2. Kecamatan Gondang. f. saluran transmisi lainnya berupa sistem interkoneksi Jawa – Bali; g. meningkatkan pelayanan listrik pada kawasan peruntukan industri; h. meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan listrik pada kawasan permukiman; dan i. penentuan ruang bebas pada jaringan	BUMN	BUMN															
	b	Pengembangan Gardu Induk	1. Kecamatan																

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
	c	Pengembangan Gardu Penyulang(Distribusi)	Baureno; 2. Kecamatan Bojonegoro.	BUMN	BUMN														
	d	Peningkatan pelayanan listrik	Kawasan industri	BUMN	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Perindustrian dan Tenaga Kerja, BUMN														
	e	peningkatan dan pengomptimalan pelayanan listrik	kawasan permukiman	BUMN	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, BUMN														
	f	Pengembangan Jaringan Transmisi tenaga listrik	1. Kecamatan Kepohbaru; 2. Kecamatan Kedungadem; 3. Kecamatan Sukosewu; 4. Kecamatan Sugihwaras; 5. Kecamatan Temayang;	BUMN	BUMN														

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		6. Kecamatan Dander; 7. Kecamatan Ngasem; 8. Kecamatan Tambakrejo; dan 9. Kecamatan Ngraho	APBN, APBD Prov, APBD Kab, BUMN	Instansi yang membidangi ESDM, BUMN					
	g	Rencana pengembangan alternatif pembangkit sumber tenaga baru							
	2.3 Jaringan Telekomunikasi								
	2.3.1 Jaringan Tetap								
		Pengembangan Jaringan serat optik	Diseluruh Kabupaten Bojonegoro	BUMN, swasta	BUMN, Perusahaan swasta				
	2.3.1 Jaringan Bergerak								
	a	Pengembangan jaringan teresterial berupa jaringan telepon	Diseluruh Kabupaten Bojonegoro	BUMN, swasta	BUMN, Perusahaan swasta				
	b	Pengembangan jaringan nirkabel, telekomunikasi selular yang dimanfaatkan dalam bentuk telepon genggam yang memanfaatkan menara Base Transceiver Station (BTS) bersama	Diseluruh Kabupaten Bojonegoro	BUMN, swasta	BUMN, Perusahaan swasta				
	c	Pengembangan jaringan satelit telekomunikasi dalam bentuk telepon genggam	di kawasan hutan atau terpencil karena tidak memerlukan pemancar BTS	BUMN, swasta	BUMN, Perusahaan swasta				

NO	PROGRAM UTAMA		LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN			
						I	II	III	IV
2.4	d	Pengembangan Menara Base Transceiver Station	Diseluruh Kabupaten Bojonegoro	APBN, APBD Prov, APBD Kab, BUMN, swasta	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi komunikasi, BUMN, Perusahaan swasta				
	2.4.1 Jaringan Prasarana Sumber Daya Air								
	a	Pengelolaan sumber daya air	<p>Sumber air permukaan 17 (tujuh belas) titik anak Sungai Bengawan Solo yang merupakan Wilayah Sungai Lintas Provinsi;</p> <p>Sumber Air Tanah a. CAT Randublatung meliputi Provinsi Jawa Tengah (Kab. Grobogan dan Kab. Blora) dan Provinsi Jawa Timur (Kab. Bojonegoro); dan b. CAT Ngawi-Ponorogo meliputi Provinsi Jawa Tengah (Kab. Wonogiri) dan Provinsi Jawa Timur</p>	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi sumber daya air, Instansi teknis yang membawahi bengawan solo				

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
		(Kab. Ponorogo, Kab. Madiun, Kab. Ngawi, Kab. Magetan, Kab. Bojonegoro dan Kota Madiun). c. CAT Surabaya- Lamongan yang berlokasi di Kab. Bojonegoro, Kab. Tuban, Kab. Lamongan, Kab. Gresik dan Kota Surabaya.																	
	b	Pembangunan dan pemeliharaan embung, bendung dan waduk	a. Solo Valley Werken; b. Bendung Gerak Bojonegoro; c. Bendungan Belah; d. Waduk Pacali; e. Waduk Nglambangan; f. Bendungan Gongsgeng; g. Bendung Gerak Karangnongko; h. Waduk Kedung Tete; i. Waduk Pejok; j. Waduk Kerjo; k. Waduk Mundu;	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi sumber daya air, Instansi teknis yang membawahi bengawan solo														

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		l. Waduk Belung; m. mata air yang tersebar diseluruh kabupaten; dan n. embung yang tersebar diseluruh kabupaten.		Instansi yang membidangi perencanaan, Instansi yang membidangi sumber daya air, Instansi yang membidangi sumber daya air, lingkungan hidup, sumber daya alam, kebencanaan					
c	Perlindungan dan pemeliharaan Mata air	Seluruh mata air embung di Kabupaten Bojonegoro	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan, Instansi yang membidangi sumber daya air, Instansi teknis yang membawahi bengawan solo					
d	Pembangunan dan pemeliharaan Solo Valey Werken	Kecamatan Balen, Kecamatan Baureno, Kecamatan Bojonegoro, Kecamatan Dander, Kecamatan Kalitidu, Kecamatan Kanor, dan Kecamatan Trucuk.	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan, Instansi yang membidangi sumber daya air, Instansi teknis yang membawahi bengawan solo					
e	Pemantapan Jaringan irigasi	seluruh jaringan irigasi	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan, Instansi pembangunan, Instansi yang membidangi sumber daya air, Instansi yang					

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN															
					I	II	III	IV												
				membidangi pertanian																
	f pengembangan infrastruktur pengendali banjir	Solo Valley Werken dan mitigasi structural lainnya di Kecamatan Balen, Kecamatan Baureno, Kecamatan Bojonegoro, Kecamatan Dander, Kecamatan Kalitidu, Kecamatan Kanor, dan Kecamatan Trucuk	APBN	Instansi yang membidangi perencanaan, Instansi yang membidangi sumber daya air, Instansi teknis yang membawahi bengawan solo																
	k Pengelolaan dan perlindungan Air baku	sumber air baku dan jaringan air baku pada seluruh Kabupaten Bojonegoro	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan, Instansi yang membidangi sumber daya air, Instansi yang membidangi lingkungan hidup																
	h Pengelolaan Air minum kelompok pengguna	seluruh wilayah kerawanan banjir	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan, Instansi yang membidangi sumber daya air, Instansi yang membidangi kebencanaan																

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
2.5	Sistem Jaringan Prasarana Lainnya																		
	2.5.1 Sistem Jaringan Prasarana Lainnya																		
	2.5.1.1 Sistem Penvediaian Air Minum (SPAM)																		
	2.5.1.1 Jaringan perpipaan		APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi yang membidangi keciptakaryaan, PDAM															
	a. pengembangan dan pemeliharaan jaringan perpipaan	Unit Baku a.SPAM Regional Pantura memanfaatkan Sungai Bengawan Solo meliputi Tuban – Bojonegoro – Lamongan; b.Sumber Mata Air Ngunut, Mata Air Sumbararum Dan Mata Air Jono; dan c. sumur bor meliputi : 1. Kecamatan Padangaru; 2. Kecamatan Bojonegoro; 3. Kecamatan Dander; 4. Kecamatan Bubulan; 5. Kecamatan Balen; dan	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi Sumber Daya Alam, Instansi yang membidangi keciptakaryaan, PDAM, Instansi teknis yang membawahi bengawan solo															

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
		6. Kecamatan Kanor.																	
		Unit Produksi berupa Ground Reservoir dan instalasi pengolahan air meliputi : a. Kecamatan Padangan; b. Kecamatan Purwosari; c. Kecamatan Kalitidu; d. Kecamatan Trucuk; e. Kecamatan Bojonegoro; f. Kecamatan Balen; g. Kecamatan Kanor; h. Kecamatan Dander; i. Kecamatan Bubulan; dan j. Kecamatan Sugihwaras.	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi Sumber Daya Alam, Instansi yang membidangi keciptakaryaan, PDAM, Instansi teknis yang membawahi bengawan solo															
		Unit Distribusi a.pelayanan SPAM meliputi: 1. Kecamatan Bojonegoro; 2. Kecamatan Trucuk; 3. Kecamatan	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi Sumber Daya Alam, Instansi yang membidangi keciptakaryaan, PDAM, Instansi teknis yang															

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		Dander; 4. Kecamatan Bubulan; 5. Kecamatan Padangan; 6. Kecamatan Purwosari; 7. Kecamatan Kapas; 8. Kecamatan Balen; 9. Kecamatan Sumberrejo; 10. Kecamatan Baureno; 11. Kecamatan Kalitidu; 12. Kecamatan Kanor; 13. Kecamatan Sugihwaras; dan 14. Kecamatan Kedungadem. b. jaringan SPAM meliputi: 1. Kecamatan Kepohbaru; 2. Kecamatan Ngasem; 3. Kecamatan Kasiman; 4. Kecamatan Kedewan; 5. Kecamatan Sukosewu; 6. Kecamatan		membawahi bengewan solo					

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
		7. Kecamatan Malo; 8. Kecamatan Ngraho; 9. Kecamatan Margomulyo; 10. Kecamatan Ngambon; 11. Kecamatan Tambakrejo; 12. Kecamatan Sekar; 13. Kecamatan Gondang; 14. Kecamatan Temayang; dan Gayam.																	
	b.	Seluruh Kabupaten Bojonegoro	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi Sumber Daya Alam, Instansi yang membidangi keciptakaryaan															
	2.5.2	Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)																	
	a	sistem pembuangan air limbah, erupa pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan, Instans yang membidangi keciptakaryaan, lingkungan hidup															

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
	b	Pengembangan sistem pembuangan air limbah rumah tangga (<i>sewerage</i>) berupa IPAL Komunal	Banjarejo, Sukorejo, Semeninggir, Banjaranayar, Kedungdowo, Sidobandung, Kemamong, Penganten, Mayangkawis, Ngujung, dan Pancur.	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan, pembangunan, Instans yang membidangi keciptakaryaan, lingkungan hidup				
	c	Pembangunan sistem pembuangan air limbah (<i>sewage</i>) dan sistem pembuangan air limbah rumah tangga (<i>sewerage</i>)	tersebar di seluruh Kabupaten Bojonegoro	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan, pembangunan, Instans yang membidangi keciptakaryaan, lingkungan hidup				
	2.5.3	Sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)							
	A	Sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)	APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi lingkungan hidup					
	B	penyediaan fasilitas pengelolaan limbah medis cair dan padat; dan	APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi lingkungan hidup					
	c	penyediaan fasilitas pengelolaan limbah industri cair.	APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi lingkungan hidup					
	2.5.3	Sistem Jaringan persampahan							

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
	a	Pemantapan dan pengembangan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	<p>a. Ekstensifikasi TPA Banjar Sari Kecamatan Tuccuk guna meningkatkan kapasitas daya tampung dan kapasitas pemrosesan sampah;</p> <p>b. TPA Bandungrejo di Kecamatan Ngasem</p>	APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi lingkungan hidup				
	b	Pemantapan dan pengembangan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	<p>a. TPA Kecamatan Ngraho;</p> <p>b. TPA Kecamatan Kepohbaru;</p> <p>c. TPA Kecamatan Temayang;</p> <p>d. TPA Kecamatan Sugihwaras; dan</p> <p>e. TPA Kecamatan Sumberrejo</p>	APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi lingkungan hidup				
	c	Pengembangan Tempat Penampungan Sementara (TPS Terpadu)	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Bojonegoro	APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi				

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		Bubulan; 7. Jalan Ngasem Trengguluna; 8. Jalan Glagah Ngambon; 9. Jalan Purwosari Malingmati; 10. Jalan Ngraho - Tajji; 11. Jalan Tajji - Bakalan; 12. Jalan Malingmati - Bakalan; 13. Jalan Turi - Malingmati; 14. Jalan Tajji - Tinggang; dan 15. Jalan Padangan - Batas Kabupaten Ngawi.		Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebencanaan					
	b	Jalan Babat - Batas Kota Bojonegoro	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebencanaan					
	c	Jalur evakuasi bencana longsor	1. Jalan Sambeng - Kedewan; 2. Jalan	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi					

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN			
					I	II	III	IV
		1. Tambakromo - Kawengan; Jalan Tambakromo - Malo;		kebencanaan				
		2. Malo - Selogabus; Jalan Dander - Bubulan;						
		3. Ngasem - Trenggulun; Jalan Glagah - Ngambon;						
		4. Purwosari - Malingmati; Jalan Ngraho - Taji;						
		5. Jalan Taji - Bakalan;						
		6. Jalan Malingmati - Bakalan;						
		7. Jalan Malingmati - Bakalan;						
		8. Jalan Turi - Malingmati;						
		9. Jalan Taji - Tinggang; dan						
		10. 14. Jalan Padangan - Batas						

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN															
					I	II	III	IV												
		Kabupaten Ngawi.																		
d	Jalur evakuasi bencana banjir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan Kapten Rameli; 2. Jalan KH. Mansyur; 3. Jalan Serma Maun; 4. Jalan Serma Kusman; 5. Jalan Lettu Suyitno; 6. Jalan Malo - Selogabus; 7. Jalan MH. Thamrin; 8. Jalan Jaksa Agung Suprpto; 9. Jalan Rajekwesi; 10. Jalan Kapas Glendeng; 11. Jalan Sobontoro - Margomulyo; 12. Jalan Sumberrejo - Kanor; 13. Jalan Semarabung - Kanor; 	<p>APBN, APBD Prov, APBD Kab</p>	<p>Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebencanaan</p>																

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
		14. Jalan Kanor - Simorejo; 15. Jalan Simorejo - Baureno; 16. Jalan Simorejo - Semambung; 17. Jalan MT. Haryono; 18. Jalan Batas Kota Bojonegoro - Padangan; 19. Jalan Talok Malo; dan 20. Jalan Padangan - Kasiman.							
	2.5.4.2	pengembangan ruang evakuasi bencana							
	a	Ruang evakuasi kawasan rawan bencana sesar dan gempa bumi	ruang terbuka dan fasilitas umum selain fasilitas pendidikan yang aman dari bencana yang berada pada sekitar daerah rawan bencana serta bebas dari bangunan sepanjang jalur bencana sekitar	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebencanaan				

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN					
					I	II	III	IV		
	b	Ruang evakuasi kawasan rawan bencana longsor	10 meter	ruang yang aman dalam bentuk Tempat Evakuasi Sementara (TES) yang berada di kawasan rawan bencana banjir tinggi dan sedang dan Tempat Evakuasi Akhir (TEA) dapat berupa ruang terbuka hijau dan fasilitas umum selain fasilitas Pendidikan yang berada diluar kawasan rawan bencana banjir	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebencanaan				
	c	Ruang evakuasi kawasan rawan bencana banjir		sebagai dan ruang yang aman dalam bentuk Tempat Evakuasi Sementara (TES) yang berada di kawasan rawan bencana banjir tinggi dan sedang dan Tempat Evakuasi Akhir (TEA) dapat berupa ruang terbuka hijau dan fasilitas umum selain fasilitas Pendidikan yang berada diluar kawasan rawan bencana banjir	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebencanaan				

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN															
					I	II	III	IV												
	perlindungan setempat;	2.kawasan sekitar waduk/ embung; dan 3.kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH).	Kab	perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi sumber daya air, Instansi yang membidangi tata ruang, lingkungan hidup, Instansi teknis yang membawahi bengawan solo																
	b. pengendalian kegiatan yang telah ada di sekitar sempadan sungai dan waduk; dan	Pada seluruh Kawasan sempadan sungai dan Kawasan sekitar waduk	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi sumber daya air, Instansi yang membidangi tata ruang, lingkungan hidup, Instansi teknis yang membawahi bengawan solo																
	c. pengembangan RTH di Kawasan sempadan sungai dan waduk.		APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi sumber daya air, Instansi yang membidangi tata ruang, lingkungan hidup, Instansi teknis yang membawahi bengawan solo																

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
1.3	Kawasan lindung geologi																		
a.	pemeliharaan lingkungan sekitar Kawasan dengan penghijauan yang mendukung fungsi ekologis;	Kawasan Lindung geologi, meliputi a. Kecamatan Ngambon; b. Kecamatan Kepohbaru; c. Kecamatan Baureno; d. Kecamatan Dander e. Kecamatan Kapas; f. Kecamatan Bojonegoro; g. Kecamatan Ngasem; h. Kecamatan Bubulan; i. Kecamatan Kalitidu; j. Kecamatan Malo; k. Kecamatan Padangan; l. Kecamatan Gondang; m. Kecamatan Sugihwaras; n. Kecamatan Temayang; dan o. Kecamatan Kasiman.	APBN, APBD Prov, APBD Kab																
b.	penegasan dan penetapan kawasan sempadan mata air;	p. Kecamatan Ngambon; q. Kecamatan Kepohbaru; r. Kecamatan Baureno; s. Kecamatan Dander t. Kecamatan Kapas; u. Kecamatan Bojonegoro; v. Kecamatan Ngasem; w. Kecamatan Bubulan; x. Kecamatan Kalitidu; y. Kecamatan Malo;																	

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
	c.	z. Kecamatan Padangan; dan aa. Kecamatan Kasiman.																	
	d.																		
	1.4	Kawasan cagar budaya																	
	a.	Penetapan Kawasan cagar budaya;	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kehutanan, Instansi yang membidangi Sumber daya alam, Instansi yang membidangi pariwisata															
	b.	Pengendalian pemanfaatan ruang di sekitar bangunan cagar budaya;																	
	c.	Pemugaran dan rehabilitasi pada bangunan cagar budaya; dan																	
	d.	Pengembangan jalur wisata yang menjadikan cagar budaya sebagai objek																	

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
	wisata								
2	Perwujudan Kawasan Peruntukan Budaya								
	1.1 Perwujudan kawasan budidaya hutan produksi								
	a. Inventarisasi potensi hutan produksi	Kecamatan Bubulan, Dander, Gayam, Gondang, Kalitidu, Kasiman, Kedewan, Kedungadem, Kepohbaru, Malo, Margomulyo, Ngambon, Ngasem, Ngraho, Padangan, Purwosari, Sekar, Sugihwaras, Tambakrejo, Temayang dan Trucuk	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kehutanan, Instansi yang membidangi tata ruang, lingkungan hidup, pariwisata					
	b. Pemantauan pengelolaan kawasan hutan produksi								
	c. Perlindungan Hutan Produksi								
	1.2. Perwujudan kawasan pertanian								
	a. Penyusunan potensi lahan pertanian pangan	Kecamatan Balen, Baureno, Bojonegoro, Bubulan, Dander, Gayam, Gondang, Kalitidu, Kanor, Kapas, Kasiman, Kedewan, Kedungadem, Kepohbaru, Malo, Margomulyo, Ngambon, Ngasem, Ngraho, Padangan, Purwosari, Sekar,	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi pertanian, Instansi yang membidangi tata ruang, Instansi					
	b. Identifikasi dan penetapan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B);								

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
	sistem agropolitan dan pengembangan kawasan perdesaan khususnya pada pusat sentra produksi pertanian	b. Kecamatan Dander; c. Kecamatan Gayam; d. Kecamatan Kalitidu; e. Kecamatan Kedungadem; f. Kecamatan Kepohbaru; g. Kecamatan Ngambon; h. Kecamatan Ngasem; i. Kecamatan Ngraho; j. Kecamatan Purwosari; k. Kecamatan Sekar; l. Kecamatan Sukosewu; m. Kecamatan Sumberrejo; n. Kecamatan Tambakrejo; o. Kecamatan Temayang; dan	Prov, APBD Kab	membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi pertanian, Instansi yang membidangi perindustrian, Instansi yang membidangi sumber daya air					
	b. Pengembangan sektor pertanian untuk kegiatan agribisnis, agrowisata dan industri pengolahan hasil pertanian menjadi makanan dan sejenisnya	p. Kecamatan Trucuk.							
	b. pengembangan dan optimalisasi budidaya perikanan darat								
	1.3. Perwujudan kawasan budidaya pertambangan dan energi								

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
	a. Identifikasi potensi sumber daya mineral dan pertambangan;	Kecamatan Baureno; Bubulan; Temayang; Gayam; Gondang; Kalitidu; Kasiman; Kedewan; Kedungadem;	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, tata ruang, Instansi yang membidangi lingkungan hidup, Instansi yang membidangi sumber daya alam, Instansi yang membidangi perizinan					
	b. Penataan kawasan pertambangan;	Malo; Margomulyo; Sekar; Padangan; Purwosari; Tambakrejo; Trucuk; dan Ngraho							
	c. Pemantauan dan pengendalian kawasan pertambangan;								
	d. Menyediakan sarana dan prasarana pendukung pertambangan; dan								
	e. Pengawasan dan pengendalian kegiatan pertambangan.								
	f. Mengembangkan SDM di bidang pertambangan minyak melalui penggunaan SMK Negeri 5 Bojonegoro								
	1.4. Perwujudan kawasan budidaya peruntukan industri								
	a. Identifikasi potensi industri;	Kecamatan Balen; Baureno, Bojonegoro, Dander, Gayam, Kalitidu, Kanor, Kapas, Kasiman, Kedungadem, Kepohbaru, Kedewan, Padangan, Purwosari,	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi					
	b. Perencanaan, pembangunan dan pengembangan kawasan industri;								

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
	c	Perencanaan, pembangunan dan pengembangan sentra industri kecil dan menengah; menengah;	Sugihwaras, Sumberrejo, Trucuk, Margomulyo. Suko sewu, Temayang, Malo dan Margomulyo.	Perindustrian dan Perdagangan															
	d	mengembangkan dan memberdayakan industri kecil dan industri rumah tangga;																	
	e	mengembangkan peruntukan industri menengah - besar;																	
	f	menyediakan sarana dan prasarana pendukung kegiatan industri; dan																	
	g	Pengembangan kawasan berikat																	
	h	Mengembangkan pusat sentra industri kerajinan																	
	1.5.	Perwujudan kawasan budidaya pariwisata																	
	a	Inventarisasi dan penegasan kawasan obyek daya tarik wisata; dan	Kecamatan Balen, Baureno, Bojonegoro, Dander, Gayam, Kalitidu, Kanor, Kasiman, Kedungadem, Kedungadem, Margomulyo, Malo, Ngampon, Ngasem, Ngraho,	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi pariwisata														
	b	Pengembangan obyek wisata andalan prioritas;																	

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN															
					I	II	III	IV												
	c	meningkatkan potensi agroekowisata;	Padangan, Purwosari, Sekar, Sugihwaras, Sukosewu, Sumberejo, Tambakrejo, Temayang dan Trucuk.																	
	d	membentuk zona wisata dengan disertai pengembangan paket wisata																		
	e	meningkatkan sarana dan prasarana wisata yang ada di masing-masing objek wisata																		
	1.6.	Perwujudan kawasan budidaya permukiman																		
	a	Penataan kawasan permukiman perkotaan 1. penataan permukiman kumuh di sempadan sungai dan pusat perkotaan; 2. pengadaan RTH publik 20 (dua puluh) persen di kawasan permukiman; 3. penerapan ketentuan tata bangunan yang meliputi ketentuan KDB, KLB, KDH, KTB	Perkotaan Balen, Baureno, Bojonegoro, Bubulan, Dander, Gayam, Gondang, Kalitidu, Kanor, Kapas, Kasiman, Kedewan, Kedungadem, Kepohbaru, Malo, Margomulyo, Ngambon, Ngasem, Ngraho, Padangan, Purwosari, Sekar, Sugihwaras, Sukosewu, Sumberejo, Tambakrejo, Temayang dan Trucuk.	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan dan tata ruang, Instansi yang membidangi keciptakaryaan, Instansi yang membidangi Lingkungan Hidup															

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
	serta GSB terhadap jalan; 4. pembangunan kawasan permukiman perkotaan yang efisien dan integrasi dengan sistem transportasi; 5. pengembangan kawasan permukiman yang berkelanjutan dilengkapi dukungan sarana prasarana permukiman yang memadai; dan 6. pengembangan kawasan pendidikan dan pemanfaatan permukiman ruang sekitarnya yang mendukung aktivitas pendidikan																		

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN												
					I	II	III	IV									
	b	<p>Penataan kawasan permukiman pedesaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penataan permukiman pedesaan yang bersinergi dengan lingkungan; 2. pengadaan RTH publik 20 (dua puluh) persen di kawasan permukiman; 3. penerapan ketentuan tata bangunan yang meliputi ketentuan KDB, KLB, KDH, KTB serta GSB terhadap jalan; 4. pembangunan kawasan permukiman pedesaan yang efisien dan integrasi dengan sistem transportasi pertanian dan perkebunan; dan 	<p>Perdesaan Balen, Baureno, Bubulan, Dander, Gayam, Gondang, Kalitidu, Kanor, Kapas, Kasiman, Kedewan, Kedungadem, Kepohbaru, Malo, Margomulyo, ngambon, Ngasem, Ngraho, Padangan, Purwosari, Sekar, Sugihwaras, Sukosewu, Sumberjo, Tambakrejo, Temayang dan Trucuk.</p>	<p>APBN, APBD Prov, APBD Kab</p>	<p>Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan dan tata ruang, Instansi yang membidangi keciptakaryaan, Instansi yang membidangi Lingkungan Hidup</p>												

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
	5. pengembangan kawasan permukiman perdesaan yang berkelanjutan dilengkapi dukungan sarana prasarana permukiman yang memadai																		
	c Relokasi permukiman rawan bencana		APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan dan tata ruang, Instansi yang membidangi keciptakaryaan, Instansi yang membidangi Lingkungan Hidup															
	d Rehabilitasi rumah tidak layak huni																		
	e Penyediaan fasilitas umum dan fasilitas sosial permukiman																		
	1.7. Perwujudan kawasan pertahanan dan keamanan																		
	a Identifikasi dan penetapan kawasan pertahanan dan keamanan	Seluruh Kecamatan Bojonegoro	APBN, APBD Prov, APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, dan tata ruang															
	b Sinkronisasi pemanfaatan ruang sekitar Kawasan																		

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
	pertahanan dan keamanan								

INDIKASI PROGRAM KAWASAN STRATEGIS

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN				
					I	II	III	IV	
C.	Perwujudan Kawasan strategis								
1.1.	Perwujudan kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi								
	a	penyusunan Detail Engineering Design (DED) prasarana Kawasan Agropolitan	Kec. Kapas, Kec Dander, Kec Kalitidu dan Kec Trucuk	APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi tata ruang, sumber daya air, pertanian, lingkungan hidup, perindustrian, perdagangan dan pariwisata				
	b	pembangunan prasarana dan sarana penunjang Kawasan Agropolitan		APBD Kab	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi tata ruang, sumber daya air, pertanian, lingkungan hidup, perindustrian, perdagangan dan pariwisata				
	c	Penyusunan DED prasarana Pusat Pengembangan Kawasan Industri	Kecamatan Balen; Baureno, Bojonegoro, Dander, Gayam, Kalitidu, Kanor, Kapas, Kasiman, Kedungadem, Kepohbaru, Kedewan, Padangan, Purwosari, Sugihwaras, Sukosewu, Sumberrejo, Temayang,	APBD Kab, Swasta	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan dan tata ruang, Instansi yang				

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN														
					I	II	III	IV											
	d	Pembangunan prasarana dan sarana penunjang Pusat Pengembangan Kawasan Industri	Trucuk, Malo dan Margomulyo.	membidangi perindustrian, Instansi yang membidangi pariwisata, perusahaan swasta															
	e	Penyusunan DED prasarana kawasan Kayangan Api	Kec. Ngasem	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi kebinamargaan dan tata ruang, Instansi yang membidangi perindustrian, Instansi yang membidangi pariwisata, perusahaan swasta															
	f	Pembangunan prasarana dan sarana penunjang kawasan Kayangan Api	Kec. Ngasem																
	1.2 Perwujudan kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya																		
	a	Penyusunan studi kawasan strategis kawasan social budaya masyarakat samin.	Kec. Margomulyo	Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan, Instansi yang membidangi tata ruang, Instansi yang membidangi pariwisata dan sosial															
	b	Penyusunan rencana kegiatan pelestarian budaya	Kec. Margomulyo																
	1.3 Perwujudan kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup																		
	a	Konservasi Hulu DAS Bengawan solo; dan	DAS Bengawan Solo	Instansi teknis yang membawahi urusan bengawan solo, membidangi perencanaan pembangunan, tata															
	b	Pengendalian pemanfaatan ruang kawasan DAS Bengawan solo	DAS Bengawan Solo	Instansi teknis yang membawahi urusan bengawan solo, membidangi perencanaan pembangunan, tata															

NO	PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN			
					I	II	III	IV
	c Pengendalian pemanfaatan ruang kawasan Solo Valley	Kawasan Solo valley		ruang, sumber daya air dan kebencanaan				

BUPATI BOJONEGORO,

ttd

ANNA MU'AWANAH

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BOJONEGORO



Dra. NURUL AZIZAH, MM
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19690405 198809 2 001